

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran yang baik adalah dimana peserta didik mendapatkan suasana belajar yang menyenangkan. Sudah sewajarnya jika sekolah menciptakan suasana dan sarana pembelajaran yang menunjang ketercapaiannya tujuan pendidikan nasional maka akan menciptakan generasi yang kreatif dan inovatif. Pembelajaran dikatakan berjalan dengan tidak baik jika tidak ada interaksi antara guru dengan siswanya (Nurjanah, 2019). Interaksi yang terjalin dengan baik antara guru dan siswa akan membantu mempermudah jalannya proses pembelajaran karena adanya timbal balik sehingga tidak hanya guru namun siswa juga ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran. Interaksi tersebut dapat terjadi karena didukung oleh banyak faktor salah satunya yaitu penggunaan media saat proses pembelajaran (Nurdiyansah, 2019). Penggunaan media dalam proses pembelajaran berperan penting karena media dapat membantu guru dalam menyalurkan materi kepada siswa sehingga siswa dapat lebih memahami materi tersebut.

Media pembelajaram merupakan sesuatu yang dapat dimanfaatkan sebagai alat penyalur pesan sehingga proses pembelajaran berjalan secara efektif dan efisien (Asyad, 2019). Terdapat banyak media yang dapat diterapkan guna membantu guru dalam menyalurkan materi. Media pembelajaran dapat dibagi menjadi beberapa

jenis diantaranya media cetak, media audio, media visual, dan media audio visual (Ramdani, dkk., 2021). Media cetak merupakan media yang dapat dilihat, disentuh dan sebagian besar berbahan baku kertas yang berfungsi sebagai penyalur pesan. Media audio adalah media yang hanya dapat didengar dan dapat memicu pikiran dan perhatian siswa untuk menerima pembelajaran (Hamdani, 2011). Media visual yakni media yang hanya memanfaatkan indera pengelihatan sehingga peserta didik mendapat pengalaman belajar dengan memanfaatkan kemampuan pengelihatanny (Susanti & Wibawa, 2022). Media audio visual yaitu media yang bisa didengar serta dilihat atau dengan kata lain media yang memanfaatkan dua indera manusia.

Menurut Piaget (dalam Rifa'I & Anni, 2015) siswa sekolah dasar berada pada tahap operasional konkret yakni dari usia 7-11 tahun. Pada tahap ini anak belum bisa memecahkan masalah secara abstrak. Dengan demikian penggunaan media dalam proses pembelajaran sangatlah penting bagi anak sekolah dasar dimana anak bisa memahami materi dan memecahkan suatu masalah dengan baik. Media pembelajaran memberikan dampak positif dalam kegiatan belajar mengajar, dengan adanya media pembelajaran mampu memudahkan proses belajar mengajar dan tentunya bermakna (Nuritta, 2018). Secara umum fungsi media pembelajaran yakni untuk memperjelas materi yang akan disampaikan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar atau dengan kata lain variasi dalam penjelasan bahan pengajaran (Sudjana, 2015).

Media pembelajaran sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Akan tetapi, pada kenyataannya penggunaan media dalam proses pembelajaran khususnya pada topik mengenal proses fotosintesis masih terbatas gambar-gambar

yang terpat dalam buku pegangan siswa dan media nyata seperti tumbuhan yang ada disekitar lingkungan sekolah dan hal ini sangat kurang bervariasi dan inovatif. Hal ini dikarenakan kurangnya keterampilan dalam memilih dan memilah media yang bisa digunakan. Akibatnya penyampaian materi sejauh ini hanya menggunakan beberapa media saja sehingga menyebabkan kegiatan proses pembelajaran menjadi monoton dan tidak jarang membuat peserta didik merasa jenuh. Media yang monoton dapat mempengaruhi minat siswa dalam belajar (Wijayanto, dkk., 2023). Permasalahan lainnya yakni kurangnya pemanfaatan bahan yang tersedia serta kreatifitas untuk mengembangkan media yang menarik. Penggunaan media pada pembelajaran IPA masih kurang di sekolah belum dikembangkan dengan maksimal dan hanya sebatas menggunakan media visual seperti gambar yang tersedia di buku pegangan atau langsung dengan media konkret seperti tumbuhannya langsung, hal ini dapat menimbulkan perasaan mudah bosan yang dialami oleh peserta didik dalam menerima pembelajaran. Guru juga hendaknya mempertimbangkan metode dalam melaksanakan pembelajaran yang mampu menstimulus keaktifan dan *critical thinking* siswa dalam mengikuti pembelajaran (Muliani & Wibawa, 2019).

Hasil wawancara dengan guru kelas IV SDN 1 Padangbulia, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Bali tahun pelajaran 2023/2024 yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2023 diperoleh data bahwa media pembelajaran di sekolah masih kurang bervariasi selain itu peserta didik kurang termotivasi untuk belajar. Selain itu guru juga masih awam terhadap media *accordion book* dan tentunya belum pernah menggunakan media *accordion book* dalam proses pembelajaran. Penyampaian materi pada siswa kelas IV muatan IPA kurang bervariasi masih

sebatas materi yang ada pada buku siswa saja, sehingga perlu adanya pemanfaatan media pembelajaran lainnya seperti *accordion book*. Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa keterbatasan penggunaan media menjadi masalah utama yang harus diberikan perhatian lebih. Jika keterbatasan penggunaan media terus berlanjut maka pembelajaran menjadi tidak menyenangkan dan menurunkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan hal itu, perbaikan proses pembelajaran sangat diperlukan tentunya ke arah yang lebih baik agar tercipta pembelajaran yang efektif, efisien, menyenangkan serta tidak monoton. Pembelajaran yang monoton tentu tidak baik untuk kenyamanan peserta didik dalam menerima pembelajaran hal tersebut dapat diatasi dengan memanfaatkan sebuah media pembelajaran yang tentunya mampu meningkatkan minat belajar siswa. Adapun yang dimaksudkan adalah mengembangkan media bacaan lebih menarik baik dari segi tampilan visualnya maupun dari cara penyampaian. Siswa sekolah dasar cenderung lebih tertarik dengan media pembelajaran yang terlihat menarik dan konkret (wicaksono, dkk., 2020). Media *accordion book* memiliki kelebihan yakni tampilan visual yang menarik dengan gambar yang sedemikian rupa dan bentuk yang unik menyerupai alat musik *accordion*. *Acoordion book* merupakan media yang disajikan dengan tidak hanya tulisan akan tetapi ditambahkan gambar yang menarik untuk menyampaikan informasi tertentu.

Dalam pengembangan ini, media *accordion book* dikembangkan dan dikemas dengan menampilkan kebaruan yaitu menambahkan permainan edukasi (mencocokkan) sehingga dapat memberikan sensasi menyenangkan dalam proses pembelajaran. Permainan edukasi yang diselipkan dalam media pembelajaran

tentunya membawa suasana belajar lebih menarik, menyenangkan dan tentunya aktif. Pembelajaran yang dibungkus dengan sebuah permainan mempunyai potensi yang baik untuk dijadikan sebagai media pembelajaran yang efektif karena dapat merangsang komponen visual dan verbal serta bisa dijadikan tolak ukur seberapa peserta didik memahami pembelajaran yang diterima (Dewi, 2018). Dengan ditambahkannya Permainan edukasi (mencocokkan) diharapkan siswa mampu mengidentifikasi permasalahan yang ditemukan.

Media *accordion book* dapat digunakan sebagai salah satu bentuk variasi dari pembelajaran. Agar media dikatakan layak dipergunakan maka dari itu perlu dilakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Media *Accordion Book* Pada Muatan IPA Topik Menenal Proses Fotosintesis Untuk Siswa Kelas IV SD”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut.

1. Penyampaian materi ke peserta didik hanya menggunakan materi yang ada dibuku siswa dan guru serta menggunakan contoh nyata.
2. Kurangnya pemanfaatan media interaktif dalam pemberian materi.
3. Media yang digunakan kurang inovatif.
4. Belum ada kebaruaran yang dilakukan dengan media yang sudah ada.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, terdapat empat permasalahan. Agar penelitian ini terarah dan fokus penelitian tidak meluas, maka dari itu dilakukan

pembatasan masalah. Pembatasan masalah pada penelitian ini yakni perlu pengembangan media *accordion book* pada muatan IPA topik mengenai proses fotosintesis untuk siswa kelas IV SD.

1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana rancang bangun dari media *accordion book* pada muatan IPA topik mengenai proses fotosintesis untuk siswa kelas IV SD?
2. Bagaimana validitas dari media *accordion book* pada muatan IPA topik mengenai proses fotosintesis untuk siswa kelas IV SD?
3. Bagaimana respon praktisi terhadap media *accordion book* pada muatan IPA topik mengenai proses fotosintesis untuk siswa kelas IV SD?
4. Bagaimana respon siswa terhadap media *accordion book* pada muatan IPA topik mengenai proses fotosintesis untuk siswa kelas IV SD?

1.5 Tujuan Pengembangan

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, maka adapun tujuan dari pengembangan media *accordion book* ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui rancang bangun dari media *accordion book* pada muatan IPA topik mengenai proses fotosintesis untuk siswa kelas IV SD.
2. Untuk mengetahui validitas dari media *accordion book* pada muatan IPA topik mengenai proses fotosintesis untuk siswa kelas IV SD.

3. Untuk mengetahui respon praktisi terhadap media *accordion book* pada muatan IPA topik mengenai proses fotosintesis untuk siswa kelas IV SD.
4. Untuk mengetahui respon siswa terhadap media *accordion book* pada muatan IPA topik mengenai proses fotosintesis untuk siswa kelas IV SD.

1.6 Manfaat Hasil Penelitian

Pengembangan media *accordion book* pada muatan IPA topik mengenai proses fotosintesis untuk siswa kelas IV SD dapat memberikan manfaat baik itu secara teoritis dan praktis. Adapun manfaat secara teoritis dan praktis yakni sebagai berikut.

1. Secara Teoretis

Manfaat teoritis dari adanya pengembangan media *accordion book* adalah dapat digunakan sebagai bahan bacaan yang mana bisa menabuh wawasan dan juga memberikan kontribusi yang positif untuk pendidikan sehingga dapat membantu memajukan pendidikan Indonesia. Penelitian ini juga dapat memberikan tambahan ilmu terkait dengan pengembangan media *accordion book* pada muatan IPA untuk siswa kelas IV SD pada topik mengenal proses fotosintesis.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini ditinjau dari berbagai pihak yakni sebagai berikut.

a. Bagi Siswa

Dengan dilaksanakannya penelitian ini, siswa kelas IV SD memperoleh pengalaman belajar yang lebih menarik dan menyenangkan sehingga bisa

meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran IPA khususnya pada topik mengenal proses fotosintesis.

b. Bagi Guru

Dengan adanya penelitian ini, guru dapat mendapatkan informasi dalam upaya mengembangkan media pembelajaran khususnya media *accordion book*.

c. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi kepala sekolah dalam merancang media pembelajaran khususnya media *accordion book* pada pembelajaran IPA pada topik mengenal proses fotosintesis.

d. Bagi Penelitian Lain

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan dalam melakukan penelitian tentang pengembangan media *accordion book* pada topik mengenal proses fotosintesis.

1.7 Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan adalah sebagai berikut.

1. Produk yang dihasilkan pada pengembangan ini adalah berupa *accordion book* yakni media yang menyerupai alat musik *accordion* yang menampilkan materi serta visualisasi dari gambar-gambar yang dilengkapi dengan permainan sehingga materi yang disampaikan dapat menarik minat siswa dan dapat diterima dengan jelas.
2. *Accordion book* berukuran A5 dengan jumlah halaman sebanyak 18. Aplikasi yang digunakan dalam merancang desain media yakni dengan

aplikasi *canva*. Pada media ini juga ditambahkan gambar-gambar yang menggambarkan proses fotosintesis. Pada akhir halaman akan disertakan dua permainan edukasi mencocokkan yang berguna untuk mengasah pemahaman siswa terhadap materi yang dijelaskan.

3. *Accordion book* ini dikembangkan dengan menambahkan permainan edukasi. Permainan edukasi dipilih karena mudah digunakan dan bisa disisipkan kreasi gambar sehingga media *accordion book* yang dihasilkan menjadi lebih menarik.
4. Materi yang terdapat dalam *accordion book* disesuaikan dengan CP (Capaian Pembelajaran) pada muatan IPA kelas IV SD khususnya pada topik mengenal proses fotosintesis.
5. *Accordion book* yang sudah selesai dibuat akan diserahkan ke sekolah agar guru dengan mudah bisa menggunakannya.

1.8 Pentingnya Pengembangan

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan melalui wawancara dengan guru kelas IV SD 1 Padangbulia, Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng tahun pelajaran 2023/2024, pengembangan media *accordion book* ini penting dilakukan mengingat bahwa media yang digunakan selama ini menggunakan buku pegangan dan contoh nyata sebagai sumber belajar. Maka dari itu pengembangan media *accordion book* ini penting dilakukan karena dapat meningkatkan minat siswa dalam proses belajar hal ini dikarenakan media ini memiliki visualisasi yang menarik dilengkapi dengan gambar dan permainan edukasi serta bentuk yang unik

menyerupai alat musik *accordion* yang membuat siswa menjadi senang dan tidak terlalu jenuh dalam proses pembelajaran.

1.9 Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media *accordion book* pada muatan IPA topik mengenai proses fotosintesis untuk siswa kelas IV SD ini dilandaskan pada asumsi sebagai berikut.

1. Media *accordion book* dapat membantu guru dalam mengembangkan bahan ajar pada topik mengenal proses fotosintesis. Sementara keterbatasan pengembangan media *accordion book* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.
2. Pengembangan media *accordion book* ini hanya diperuntukkan untuk guru dan siswa kelas IV SD N 1 Padangbulia.
3. Materi yang termuat pada media *accordion book* ini hanya berfokus pada muatan IPA dengan topik mengenal proses fotosintesis saja.

1.10 Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kekeliruan terhadap beberpa istilah yang digunakan dalam penelitian ini, perlu diadakan batasan-batasan istilah yang digunakan dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

- 1) Penelitian pengembangan merupakan penelitian yang mengembangkan dan menghasilkan suatu produk berupa media atau perangkat pembelajaran.

- 2) Media *accordion book* merupakan buku dengan bentuk yang menyerupai alat musik *accordion*. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa media *accordion book* merupakan suatu bentuk buku yang berisikan gambar tertentu dengan bentuk alat musik *accordion* yang menyajikan informasi, materi atau pesan melalui media *accordion book*.
- 3) Mengenal proses fotosintesis merupakan salah satu muatan IPA pada Topik/Bab 1 kelas IV SD.
- 4) Proses fotosintesis merupakan proses dimana tumbuhan hijau mengubah energi cahaya menjadi energi dan cadangannya.
- 5) Model *ADDIE* merupakan salah satu model dari penelitian pengembangan yang terdiri atas lima tahapan. Adapun kelima tahapan tersebut yakni tahap analisis (*Analyze*), tahap perancangan (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), tahap implementasi (*Implementation*), dan evaluasi (*Evaluation*) tidak dilakukan.

